BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi berpengaruh dalam berkembangnya teknologi informasi yang kini dapat dirasakan dan telah merambah keseluruhan sektor kehidupan salah satunya adalah dalam bidang kesehatan. Rekam medis elektronik sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam sistem informasi manajemen berkembang dengan sangat cepat, rekam medis sendiri berguna sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan, analisis penyakit serta mendukung perencanaan dan pelaksanaan pengobatan pasien. Selain itu, rekam medis sendiri berfungsi untuk menciptakan adanya tertib administrasi dalam suatu institusi pelayanan kesehatan. Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis menimbang bahwa perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan adanya transformasi digitalisasi pada pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi. Hal tersebut mengakibatkan banyak dari institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, maupun klinik berlomba-lomba dalam penggunaan rekam medis elektronik dan sebagaimana terhubung pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia bab 4 pasal 45 yang menyatakan bahwa penyelenggaraan rekam medis elektronik harus dilakukan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (Permenkes Nomor 24 Tahun 2022)

Dengan adanya ketentuan tersebut maka institusi pelayanan kesehatan harus melaksanakan rekam medis elektronik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien, hal tersebut tentu tidak mudah mengingat adanya banyak kendala dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di beberapa hal seperti anggaran dana. Untuk melaksanakan rekam medis elektronik membutuhkan anggaran dana yang cukup besar karena berkaitan dengan adanya penambahan pengelolaan sistem rekam medis elektronik guna untuk pemeliharaan sistem. Salah satu contoh diantaranya adalah adanya beberapa rumah sakit yang masih

menggunakan sistem hybrid yaitu menggunakan Rekam Medis Elektronik serta manual secara bersamaan. Dalam pengembangannya Rekam Medis Elektronik masih memerlukan evaluasi dan monitoring untuk menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan tenaga kesehatan. Salah satu tantangan yang paling banyak dirasakan oleh pelayanan kesehatan seperti rumah sakit atau puskesmas adalah sistem yang eror sehingga tidak dapat meng-entry data pasien dan internet yang terkadang melambat sehingga dapat menghambat waktu tunggu pasien.

Menurut (Aulia and Sari, 2023) dalam judul penelitian analisis rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di unit rekam medis di rumah sakit hernia pasteur menyebutkan bahwa adanya kendala dalam pengimplementasian rekam medis elektronik yaitu adanya gangguan pada sistem sehingga sistem rekam medis elektronik tidak dapat diakses, penarikan data untuk pelaporan yang tidak akurat, serta saat awal penggunaan para petugas merasakan kesulitan karena belum terbiasa dengan rekam medis elektronik.

Rumah sakit mata masyarakat telah menerapkan rekam medis elektronik di rawat jalan pada April 2024 sementara untuk rawat inap menggunakan sistem hybrid dan mulai menerapkan RME pada 17 januari 2025. Dengan diterapkannya rekam medis elektronik yang baru dimulai pada tahun lalu dan berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui “Gambaran Kepuasan Petugas Rawat Inap Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kepuasan petugas rawat inap dalam penggunaan rekam medis elektronik dengan menggunakan metode EUCS di rumah sakit mata masyarakat jawa timur.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran kepuasan petugas dari aspek isi (*content*)
2. Mengidentifikasi gambaran kepuasan petugas dari aspek tampilan (*format*)
3. Mengidentifikasi gambaran kepuasan petugas dari aspek keakuratan (*accuracy*)
4. Mengidentifikasi gambaran kepuasan petugas dari aspek kemudahan pengguna (*ease for use*)
5. Mengidentifikasi gambaran kepuasan petugas dari aspek ketepatan waktu (*timeless*)